

Pelaksanaan Aktualisasi



Penyusunan Ketertelusuran Metode Pengukuran Kadar Air Biji Kopi di Laboratorium Meter Kadar Air Direktorat Metrologi

Tri Puspita Pratiwi / 19910310 202012 2 014

Direktorat Metrologi

Ahli Penera Pertama

Arah Pelaksanaan DJPKTN

1. Pengembangan kebijakan dan pemberdayaan konsumen.
2. Peningkatan efektivitas pengawasan barang beredar dan jasa.
3. Peningkatan tertib ukur.
4. Standardisasi dan pengendalian mutu.
5. Peningkatan tertib niaga bertujuan untuk meningkatkan ketaatan pelaku usaha terhadap ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perdagangan.
6. Peningkatan Kelembagaan Perlindungan Konsumen Daerah.
7. Peningkatan tata kelola yang baik .

Outcome

1. Meningkatnya keberdayaan konsumen.
2. Meningkatnya ketertelusuran mutu barang.
3. Meningkatnya kesesuaian barang beredar dan jasa yang diawasi.
4. Meningkatnya tertib ukur.
5. Meningkatnya tertib niaga di bidang perdagangan.



Tugas Pokok

Melaksanakan perumusan, pelaksanaan dan pengendalian kebijakan, penyusunan pedoman, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan kebijakan di bidang metrologi legal.

Fungsi

1. Perumusan kebijakan;
2. Pelaksanaan kebijakan;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria;
4. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi;
5. Evaluasi dan pelaporan;
6. Pelaksanaan urusan tata usaha kepegawaian, keuangan, dan rumah tangga.

Tupoksi Direktorat Metrologi

Tugas dan Fungsi BP UTTP

Melaksanakan pengujian UTTP dalam rangka izin tipe dan izin tanda pabrik, pengembangan metode pengukuran dan pengujian, dan pelayanan tera dan tera ulang UTTP yang memerlukan penanganan khusus.

Sasaran Kerja Pegawai

1. Terlaksananya kegiatan pendidikan dan pelatihan Prajabatan yang sesuai dengan ketentuan.
2. Terlaksananya kegiatan peran serta dalam seminar, lokakarya, bimbingan teknis di bidang peneraan yang sesuai dengan ketentuan.
3. Terlaksananya kegiatan pembuatan ketentuan pelaksanaan dan ketentuan teknis di bidang peneraan yang sesuai dengan ketentuan.
4. Terlaksananya kegiatan penerjemahan/penyaduran buku dan bahan-bahan lain di bidang peneraan yang sesuai dengan ketentuan.



Analisis Isu dengan Matriks USG

No	Uraian Tugas	Permasalahan	Analisis Isu			Skor Kumulatif USG
			U	S	G	
1	Membangun ketertelusuran metode pengukuran kadar air biji kopi.	Belum tersedianya ketertelusuran metode pengukuran kadar air biji kopi di Lab MKA dalam rangka mendukung agrobisnis kopi di Indonesia.	5	4	5	14
2	Menyusun Instruksi Kerja dan Instruksi Kerja Alat MKA.	Syarat teknis belum diadaptasi menjadi instruksi kerja dan belum ada instruksi kerja alat tertulis.	4	5	4	13
3	Menyempurnakan metode master meter untuk enam jenis komoditi.	Belum dilakukan penurunan dari metode oven ke metode master meter untuk enam jenis komoditi.	4	4	4	12

Isu yang Dipilih dan Solusi

ISU

Belum tersedianya ketertelusuran metode pengukuran kadar air biji kopi di Lab MKA dalam rangka mendukung agrobisnis kopi di Indonesia.



Metode oven

Metode *moisture analyzer*

Metode *capacitance*

Alat yang biasa digunakan masyarakat:
Draminski/coffee moisture tester
Agratronix

Piramida Ketertelusuran

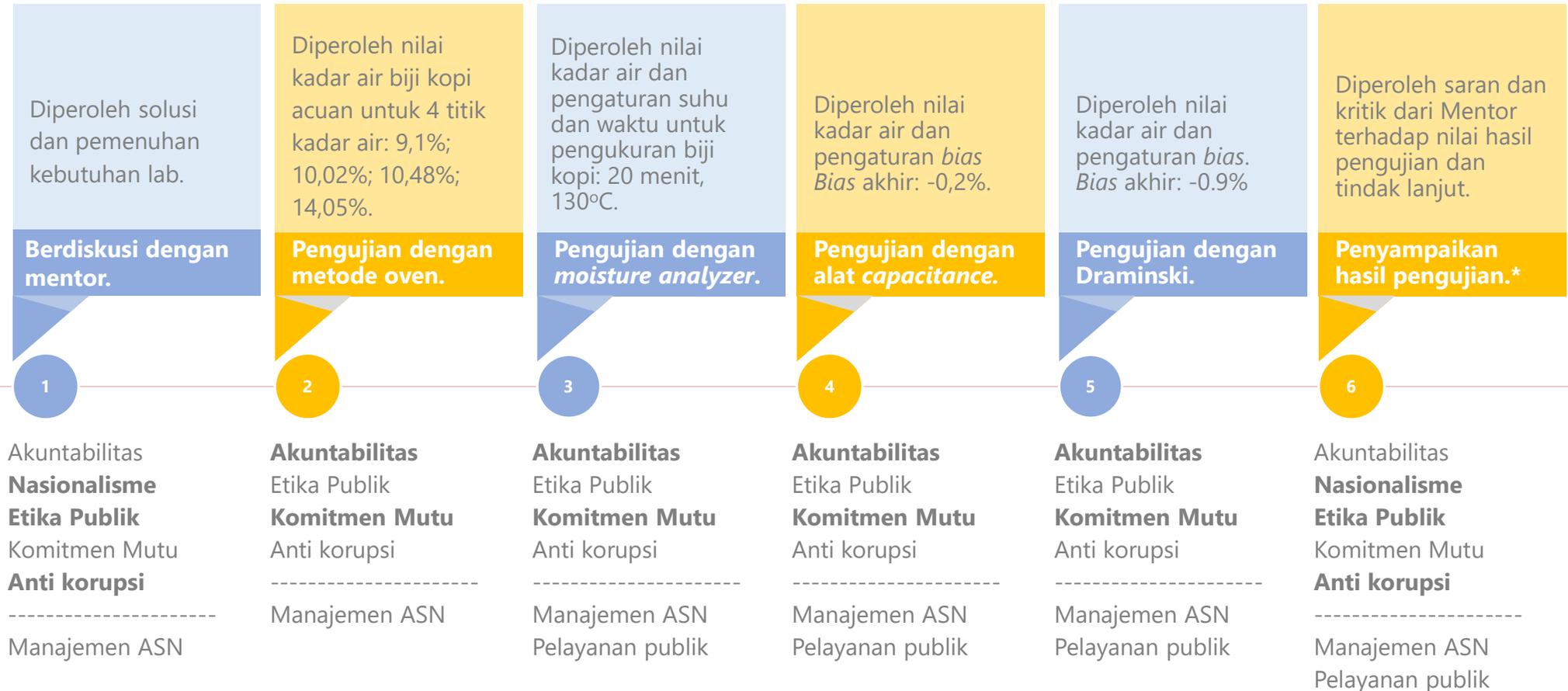
SOLUSI

Membangun ketertelusuran metode pengukuran kadar air biji kopi dari alat yang biasa dipakai oleh masyarakat/penggiat kopi hingga metode oven.



Detail Kegiatan

Penyusunan Ketertelusuran Metode Pengukuran Kadar Air Biji Kopi



*)kegiatan 6 berbeda dengan rancangan aktualisasi.

Dampak Jika Nilai Dasar PNS Tidak Diterapkan



1: Diskusi Awal

Jika ANEKA tidak diterapkan, maka kegiatan aktualisasi akan terhambat sejak tahap awal, .



2: Metode Oven

Jika AEKA tidak diterapkan, maka nilai kadar air acuan tidak akurat, tidak dapat digunakan sebagai nilai acuan.



3: Moisture Analyzer

Jika AEKA tidak diterapkan, maka akan sulit menentukan pengaturan suhu dan waktu yang sesuai.



4: Capacitance

Jika AEKA tidak diterapkan, maka akan sulit menentukan nilai *bias*.



5: Draminski

Jika AEKA tidak diterapkan, maka akan sulit menentukan nilai *bias*.



6: Penyampaian hasil

Jika ANEKA tidak diterapkan, maka hasil pengujian yang disampaikan tidak transparan, diskusi tidak berjalan lancar.

Jadwal Kerja Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS 2021

	Minggu I 27 Mei – 4 Juni 2021	Minggu II 7 Juni – 11 Juni 2021	Minggu III 14 Juni – 18 Juni 2021	Minggu IV 21 Juni – 25 Juni 2021	Minggu V 28 Juni – 2 Juli 2021	Minggu VI 5 Juli – 8 Juli 2021
KEGIATAN 1	30 Mei – 10 Juni					
KEGIATAN 2	3 Juni– 2 Juli					
KEGIATAN 3		7 Juni – 2 Juli				
KEGIATAN 4		7 Juni – 2 Juli				
KEGIATAN 5		7 Juni – 2 Juli				
KEGIATAN 6					28 Juni – 7 Juli	

Rencana Aksi Aktualisasi Nilai Dasar



Juli 2021

Membuat perhitungan ketidakpastian untuk pengujian kadar air metode oven, *moisture analyzer*, *capacitance*, Draminski.

Juli 2021

Memperbaiki cerapan perhitungan kadar air untuk tera ulang.

Juli 2021

Menerjemahkan buku dan bahan-bahan lain di bidang peneraan yang sesuai dengan ketentuan, misalnya ISO 712:2009, OIML R59.

Agustus 2021

Melakukan penurunan metode pengukuran kadar air untuk lima jenis komoditi lain, misalnya beras, gabah, jagung, kakao.

Agustus 2021

Membantu melakukan layanan izin tipe, tera, dan tera ulang sesuai dengan intruksi kerja.

Akuntabilitas
Nasionalisme
Etika publik
Komitmen mutu
Anti korupsi

Akuntabilitas
Nasionalisme
Etika publik
Komitmen mutu
Anti korupsi

Akuntabilitas
Nasionalisme
Etika publik
Komitmen mutu
Anti korupsi

Akuntabilitas
Nasionalisme
Etika publik
Komitmen mutu
Anti korupsi

Akuntabilitas
Nasionalisme
Etika publik
Komitmen mutu
Anti korupsi

Kesimpulan dan Saran



Kegiatan aktualisasi dilaksanakan dari tanggal 31 Mei 2021 – 7 Juli 2021.

Terdapat perubahan pada kegiatan 6, dari publikasi menjadi penyampaian hasil pengujian.



Kegiatan aktualisasi ini merupakan tahap awal penyusunan ketertelusuran metode pengukuran kadar air dan inisiasi dari penyusunan instruksi kerja menuju lab. MKA yang terakreditasi.



Hasil penyusunan ketertelusuran tahap awal ditindaklanjuti dengan penambahan nilai ketidakpastian dan penyusunan cerapan yang sesuai.



Kendala menjadi bahan evaluasi agar tidak terulang di penyusunan ketertelusuran komoditi lainnya.

Nilai-nilai dasar profesi PNS yang diterapkan pada aktualisasi juga diterapkan pada setiap aktivitas, sehingga akan menjadi habituasi dan membentuk ASN yang profesional, berkarakter, serta mampu melayani masyarakat.

Bukti-Bukti Kegiatan

Slideshow bukti pelaksanaan aktualisasi

KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

MINISTRY OF TRADE



Terima Kasih

